

PENGARUH PENGGUNAAN *WORD SQUARE MODEL* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UMN AL – WASHLIYAH MEDAN

Teguh Satria Amin¹⁾

Yulia Sari Harahap²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara

E-mail: teguhsatriaamin@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penggunaan Word Square Model terhadap penguasaan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris pada penguasaan kosakata antara menggunakan Word Square Model dengan ceramah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian adalah kuasi eksperimen. Di dalam penelitian kuasi eksperimen desain, ada terdapat dua kelompok yang menjadi kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Sehingga setiap kelas terdapat 22 mahasiswa berada di kelompok eksperimen dan 22 mahasiswa di kelompok Kontrol. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisa menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji paired sample T test, diman output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pre-test) Word Square Model dan setelah (post-test) Word Square Model terhadap penguasaan kosakata mahasiswa. Berdasarkan hasil uji Independent T test diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan Word Square Model dengan ceramah. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes mahasiswa bahwa kelas eksperimen sebesar 87,55 dan kelas kontrol sebesar 79,55 terdapat selisih 8. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Word Square Model lebih baik terhadap penguasaan kosa kata mahasiswa.

Kata Kunci: *Word Square Model, Penguasaan Kosakata*

Abstract

This study aims to (1) determine the effect of using Word Square Model on vocabulary mastery of UMN Al-Washliyah English Education students (2) Knowing the difference in learning outcomes of English Education students on vocabulary mastery between using the Word Square Model and lectures. The research method used in this study is a quantitative research method with a quasi-experimental research design. In the quasi-experimental design research, there are two groups that become the research group, namely the experimental group and the control group. The population in this study were students of English Education. The two classes that were sampled in this study were taken using the cluster random sampling technique. So that in each class there are 22 students in the experimental group and 22 students in the control group. The data analysis technique used in this study was analysis using SPSS. Based on the results of the paired sample T test, where the output pair 1 obtained the value

of sig. (2 tailed) of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes for the pre-test of the experimental class and the post-test of the experiment. Based on the output pair 2 obtained the value of sig. (2 tailed) of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes for the control class pre-test and the control post-test. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect before (pre-test) the Word Square Model and after (post-test) the Word Square Model on students' vocabulary mastery. Based on the results of the Independent T test, the sig value was obtained. (2 tailed) of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a difference in the average student learning outcomes between using the Word Square Model and lectures. Based on the average score of student test results that the experimental class is 87.55 and the control class is 79.55 there is a difference of 8. From the description above, it can be concluded that learning with the Word Square Model is better for students' vocabulary mastery.

Keywords: *Word Square Model, Vocabulary Mastery*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Ada banyak bahasa di dunia dan salah satunya adalah bahasa Inggris yang telah menjadi bahasa Internasional. Ada banyak negara yang menggunakan bahasa ini sebagai bahasa pengantar mereka berdasarkan kegiatan formal atau non-formal. Di Indonesia, bahasa Inggris berdiri sebagai bahasa asing. Indonesia juga telah menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran formal, yang telah diajarkan sebagai mata pelajaran formal dari sekolah dasar hingga universitas. Bahasa adalah sistem simbol-simbol konvensional, vokal, tertulis dan gestur yang memungkinkan anggota komunitas tertentu untuk berkomunikasi secara cerdas dengan satu orang lain.

Sebuah studi bahasa mencakup empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Tidak mungkin seseorang menguasai salah satunya tanpa menguasai kosakata. Menurut Richards dan Renandya (2002: 255), kosakata adalah komponen inti dari kemahiran bahasa dan memberikan banyak dasar untuk seberapa baik pembelajar berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Kosakata adalah komponen yang paling berguna. Tanpa itu, peserta didik tidak dapat berbicara, membaca, dan menulis. Tentu saja kosakata tidak masalah. Sistem bahasa

juga penting, bagaimana bentuk jamaknya, bagaimana past tense itu signifikan dan sebagainya. Hal ini dimungkinkan untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana sistem kerja bahasa yang mencakup penguasaan kosakata. Selama ini, kegagalan penguasaan kosakata oleh siswa masih menjadi masalah yang krusial. Dalam hal ini guru harus dapat menerapkan media yang sesuai yang dapat dengan mudah dipahami oleh mereka, sehingga mereka dapat menguasainya dengan lebih baik.

Sekolah sebagai salah satu institusi tempat para siswa belajar Bahasa Inggris, dapat dipilih sebagai lokasi penelitian. Dan dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Dipilihnya lokasi penelitian karena ditemukan beberapa permasalahan dalam Bahasa Inggris. Masalah tersebut diceritakan oleh mahasiswa Bahasa Inggris. Para mahasiswa sangat sulit untuk mengingat kata-kata baru Bahasa Inggris. Sebagian besar mahasiswa masih belum mampu menguasai kosakata. Ketika dosen sedang berbicara Bahasa Inggris di kelas, sebagian mahasiswa tidak mengerti, sehingga dosen menggabungkannya dengan Bahasa Indonesia agar mereka dapat mengerti. Kemudian keterbatasan kosakata mahasiswa dapat menjadi masalah bagi dosen di Prodi tersebut. Setiap kali dosen menggunakan kosakata

baik dalam bentuk lisan atau tulisan, mahasiswa tidak akan menghargai karena mereka tidak mengerti.

Word Square Model adalah salah satu alat/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Dalam surat tersebut berisi kumpulan konsep yang harus ditemukan siswa sesuai dengan soal pembelajaran berorientasi tujuan *Word Square Model* cocok untuk SMP, karena *Word Square* seperti permainan, tidak mampu membuat siswa bosan karena seperti bermain permainan kata, mereka bisa merasa mudah dalam mengingat kosakata.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih topik tersebut karena peneliti ingin para mahasiswa dapat menikmati pelajaran Bahasa Inggris dan tidak merasa kesulitan untuk mempelajarinya. Kemudian, mahasiswa dapat lebih menarik, lebih cepat dan lebih mudah untuk mengingat setiap kata baru dalam Bahasa Inggris, karena tidak membuat bosan.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini menggunakan dua variable dan dua objek. Mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Latipun, 2002) Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*) (Sukardi, 2011). Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku individu atau menguji hipotesis tentang ada-

tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah Medan. Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda tata bahasa Bahasa Inggris yang sudah diproses validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah ditentukan pada data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui data angka dari hasil tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemberian tes Tata Bahasa Bahasa Inggris. Teknik Analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif. Dimana test akan diberikan kepada kelas yang menjadi sample, baik *pre-test* dan *post-test*. Tes yang akan diberikan adalah tes pilihan berganda tata bahasa Bahasa Inggris berjumlah 30 soal. Sistem penilainya adalah:

$$\text{Jumlah benar} \times 103$$

Dimana dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penggunaan *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al-Washliyah (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris pada penguasaan kosakata antara menggunakan *Word Square Model* dengan ceramah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa dengan

menggunakan *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa maka hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	22	58	79	69.77	6.332
Post-Test Eksperimen	22	82	94	87.55	3.582
Pre-Test Kontrol	22	57	86	69.55	7.915
Post-Test Kontrol	22	69	91	79.55	5.369
Valid N (listwise)	22				

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok control dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 2. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa	Pre-Test Eksperimen (VP)	.133	22	.200*	.945	22	.250
	Post-Test Eksperimen (VP)	.121	22	.200*	.948	22	.291
	Pre-Test Kontrol	.109	22	.200*	.965	22	.591
	Post-Test Kontrol	.166	22	.118	.955	22	.396

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table di atas, untuk keseluruhan data kelompok eksperimen dan kelompok control maupun pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai sig uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic parametrik yakni:

Uji Paired Sample T Test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pre-test dan post-test mahasiswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis pre-test dan post-test dapat

dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. Uji Paired Sample T Test

		Paired Samples Test						
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	17.773	7.764	1.655	-21.215	-14.330	10.737	.000
	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	10.000	5.855	1.248	-12.596	-7.404	8.010	.000

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre- test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pre-test) pengaruh penggunaan *Word Square Model* dan setelah (post-test) *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa.

Sebelum dilakukan uji independen sample T test pada kedua kelompok penelitian, maka syarat yang akan dilakukan yaitu mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogeny apabila nilai sig *Based on Mean* > 0.05. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil_belajar	Based on Mean	1.038	1	42	.314	
	Based on Median	1.037	1	42	.314	
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.319	.316	
	Based on trimmed mean	1.037	1	42	.314	

Berdasarkan table di atas didapatkan nilai sig *Based on Mean* $0,314 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Post-test Eksperimen dan Post-Test Kontrol adalah sama atau

homogen.

Uji Independent t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil post- test mahasiswa dari kelompok eksperimen dan post-test mahasiswa dari kelompok Kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5. Uji Independent Sample T Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.038	.314	5.813	42	.000	8.000	1.376	5.223	10.777
	Equal variances not assumed			5.813	36.602	.000	8.000	1.376	5.211	10.789

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan *Word Square Model* dengan tanpa *Word Square Model*. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Word Square Model* lebih baik terhadap penguasaan kosakata mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang pengaruh penggunaan *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Umn Al – Washliyah Medan dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa pertama, terdapat adanya pengaruh penggunaan *Word Square Model* terhadap penguasaan kosakata mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan uji *Paired Sample T Test*, dimana berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test eksperimen. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata

hasil belajar mahasiswa untuk pre-test kelas Kontrol dengan post-test Kontrol. Mahasiswa juga terbantu dengan adanya media dan mereka lebih aktif dengan adanya media pada proses pembelajaran dan lebih aktif dalam proses belajar dan mereka juga sangat antusias dalam penguasaan kosakata sehingga pemecahan masalah teratasi dengan adanya media. Kedua, kemampuan penguasaan kosakata mahasiswa setelah diterapkan *Word Square Model* mengalami peningkatan. Berdasarkan table diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara menggunakan *Word Square Model* dengan ceramah. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Word Square Model* lebih baik terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris mahasiswa. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes mahasiswa bahwa kelas eksperimen sebesar 87,55 dan kelas kontrol sebesar 79,55 terdapat selisih 8.

Setelah melakukan penelitian, pengolahan data maka ada beberapa saran bagi dosen yaitu sebagai berikut: Pertama, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya mengajar dengan menggunakan model / media pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya monoton dengan ceramah dan pemberian tugas, akan tetapi membuat suasana kelas lebih hidup dan tujuan pembelajaran tercapai terutama pada era *new normal*. Kedua, mengajar dengan penggunaan *Word Square Model* memerlukan persiapan yang matang agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam rencana pembelajaran pada era *new normal*. Ketiga, pendidik diharap mampu menguasai kelas dan juga menguasai pengelolaan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar*

- Evaluasi Pendiidkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Djamarah.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Dayton, Katherine. 2016. *The Comparison of Effectiveness between Print Media & Electronic Media in terms of Promotion and Recruitment*. Honors Theses. Paper 2692.
- Dirgayasa. 2001. *Research Education*. Malang: Gaya Media Bahasa.
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Refika Aditama Indonesia.
- H. Douglas Brown. 2005. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan.
- Kasihani, Suyanto. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: BumiAksara.
- Kirkorian, Heather L. Ellen A. Wartella and Daniel R. Anderso. 2008. *Media and Young Children's Learning. The Future of Children*. 18(1), p. 39-61.
- Lou, Y. G. and Xu, P. 2016. *The Impact of Strategy Training on Vocabulary Comprehension. Open Journal of Social Science*, 4, p.91-97. <http://dx.doi.org/10.4236/jss.2016.43014>
- Richards and Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sudijono, Prof. Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Sukardi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara